



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan suatu rencana dari tindakan untuk menentukan ranah.¹⁸⁵ Menurut Janatul Hakim, bahwa desain penelitian merupakan sebuah rancangan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data guna menggali informasi.¹⁸⁶ Desain penelitian berfungsi sebagai rencana dari suatu penelitian untuk menghasilkan jawab dari pertanyaan yang sedang diteliti serta dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain etnografi. Moloeng menjelaskan tentang desain etnografi adalah peneliti menfokuskan pada variable tertentu yang tidak dipisah-pisah sehingga dalam banyak kepustakaan istilah etnografi digunakan sebagai salah satu bentuk penelitian (di samping sebagai desain atau rancangan penelitian) yang meliputi penelitian kualitatif, penelitian studi kasus, penelitian kancah, ataupun penelitian antropologi.¹⁸⁷ Maka peneliti memilih studi kasus dalam penelitian ini.

B. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Menurut Yin dalam Elsinar Gingsar, metode penelitian adalah strategi pada penelitian yang digunakan dengan menggunakan pertanyaan dan

¹⁸⁵Ratna Dewi Nur'aini. "Penerapan metode studi kasus YIN dalam penelitian arsitektur dan perilaku." *Inersia: Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur* 16. no. 1 (2020): 3.

¹⁸⁶Janatul Hakim, "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru MIN 04 Kepahiang", (Tesis, IAIN CURUP, 2018), 48-49.

¹⁸⁷Ibid.

untuk mengontrol suatu peristiwa yang sedang diteliti.¹⁸⁸ Menurut Janatul Hakim, Penelitian harus menggunakan beberapa kriteria seleksi diantaranya: seleksi sederhana, seleksi quota, seleksi jaringan dan seleksi perbandingan antar kasus.¹⁸⁹ Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti memilih lembaga pendidikan madrasah aliyah Mazro'atul Ulum kecamatan Paciran kabupaten Lamongan.

C. Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data oleh peneliti diantaranya:

1. Metode pengamatan (*Observation*)

Observation ialah sebuah proses melihat, mengamati, dan menyermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.¹⁹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati seluruh kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Manajemen Kepala madrasah berbasis Pondok Pesantren dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru dan daya saingan lulusan di Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Paciran Lamongan. Di mana nantinya akan berpengaruh pada peningkatan kompetensi profesional guru dan daya saing lulusan. Menurut Sugiyono, observasi yang digunakan dalam pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu: *participan observation* dan *non partisipan observation*. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk observasi juga dibagi menjadi dua yakni:

¹⁸⁸Ibid., 2.

¹⁸⁹Ibid.,50.

¹⁹⁰Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 60.



terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁹¹ Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan *non partisipan observation* sedangkan dalam penggunaan instrumen untuk penelitian ini, penulis menggunakan observasi tidak terstruktur.

2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan komunikasi seseorang dengan orang lain untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang dituju.¹⁹² Sedangkan menurut Umar Sidiq dkk, Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif bukan settingan namun berjalan secara alamiah dan mengedepankan *trust* dalam memahami proses.¹⁹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang akan melibatkan wawancara dengan orang-orang yang bersangkutan seperti :

a. Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Paciran Lamongan.

Penulis memilih kepala madrasah sebagai informan karena ia mengetahui permasalahan penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan kepala madrasah untuk mendapatkan informasi tentang Manajemen Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dan daya saing lulusan di Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Paciran Lamongan.

¹⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 227.

¹⁹²Ibid., 147.

¹⁹³Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian*, 60.



- b. Wakil Kepala Madrasah. penulis memilih Wakil Kepala Madrasah sebab secara langsung mengerti Manajemen Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dan daya saing lulusan di Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Paciran Lamongan.
- c. Sebagian guru Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Paciran Lamongan. Penulis memilih sebagian guru karena mengetahui Manajemen kepala madrasah dalam upaya meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dan daya saing lulusan di Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Paciran Lamongan.

3. Metode dokumen

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan barang yang ditulis. Adapun barang-barang tersebut menjadi salah satu informasi pendukung tentang terjadinya suatu peristiwa.¹⁹⁴ Mempelajari dokumen adalah salah satu pelengkap dalam metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Penulis menggumpulkan data dari dokumentasi seperti profil madrasah, struktur organisasi, data guru, misi dan visi madrasah.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, bahwa analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan lain sebagainya untuk bisa memahami informasi dari orang lain. Analisis data

¹⁹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.



yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (*Verifikasi*).¹⁹⁵

1. Reduksi data merupakan rangkuman, pemilihan dan pemfokusan sesuatu yang penting dengan mencari pola dan temanya. Dengan reduksi data ini, penulis mempunyai gambaran dan bisa mengumpulkan data selanjutnya.
2. Display data atau menyajikan data kedalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik dan lainnya. Bila yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola baku yang selanjutnya akan didisplay pada laporan akhir penelitian.
3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Tabel 2

Metode Penelitian Kualitatif

No	Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Variabel	Sumber Data	Instrumen	Pengumpulan Data	Analisis Data
1	Bagaimana Manajemen Kepala Madrasah Berbasis Pondok Pesantren yang	Untuk mendeskripsikan manajemen kepala madrasah berbasis pondok	Manajemen Kepala Madrasah	Kepala madrasah, wakil Kepala madrasah dan guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Reduksi Data, Display dan kesimpulan

¹⁹⁵Ibid., 246-252.



	berada pada Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ?	pesantren yang berada pada Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan					
2	Bagaimana realita kompetensi profesional guru yang berada pada Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ?	Untuk mendiskripsikan realita kompetensi profesional guru yang berada pada Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	Kompetensi Profesional Guru	Kepala madrasah, wakil Kepala madrasah dan guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Reduksi Data, Display dan kesimpulan
3	Bagaimana Daya Saing lulusan yang berada pada Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Kecamatan Paciran Kabupaten	Untuk mendiskripsikan Daya Saing lulusan yang berada pada Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Kecamatan	Daya saing lulusan	Kepala madrasah, wakil Kepala madrasah, guru dan Siswa	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Reduksi Data, Display dan kesimpulan



	Lamongan ?	n Paciran Kabupaten Lamongan					
4	Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen kepala madrasah berbasis pondok Pesantren dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru dan daya saing lulusan yang berada pada Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ?	Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat manajemen Kepala Madrasah berbasis pondok Pesantren untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dan daya saing lulusan di Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Paciran Lamongan	Manajemen Kepala Madrasah, Kompetensi Profesional guru dan Daya saing lulusan	Kepala madrasah, wakil Kepala madrasah dan guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Reduksi Data, Display dan kesimpulan

